



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 220/C.02.01/LP2M/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP	Jabatan
1	Mila Dirgawati, S.T., M.T., Ph.D.	20030102	Narasumber
2	Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.	20040909	Narasumber

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : FGD Validasi Data DIKPLHD Jawa Barat Tahun 2019
Tempat : Gedung BPKAD Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat
Waktu : 11 Maret 2020
Sumber Dana : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 16 Maret 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP 20010601

FOCUS GROUP DISCUSSION

PENYUSUNAN DIKPLHD JAWA BARAT 2019



VALIDASI DATA
DAN PEMILIHAN ISU
LINGKUNGAN HIDUP PRIORITAS

*Dr. M. Rangga Sururi
Mila Dirgawati., PhD*

LATAR BELAKANG

UU No.32/2009
"Perlindungan dan
Pengelolaan
Lingkungan Hidup



"Pengembangan sistem
informasi lingkungan
hidup untuk *mendukung*
pelaksanaan dan
pengembangan
kebijakan perlindungan
dan *pengelolaan*
lingkungan hidup"

DIKPLHD
Provinsi Jawa Barat

MISI 3 RPJMD
Mempercepat Pertumbuhan
dan Pemerataan
Pembangunan Berbasis
Lingkungan dan Tata Ruang
yang Berkelanjutan

Acuan Perlindungan dan
Pengelolaan Lingkungan

Indikator yang menunjukan
keberlanjutan

Kerangka analisis
sebab-akibat

Data yang Valid





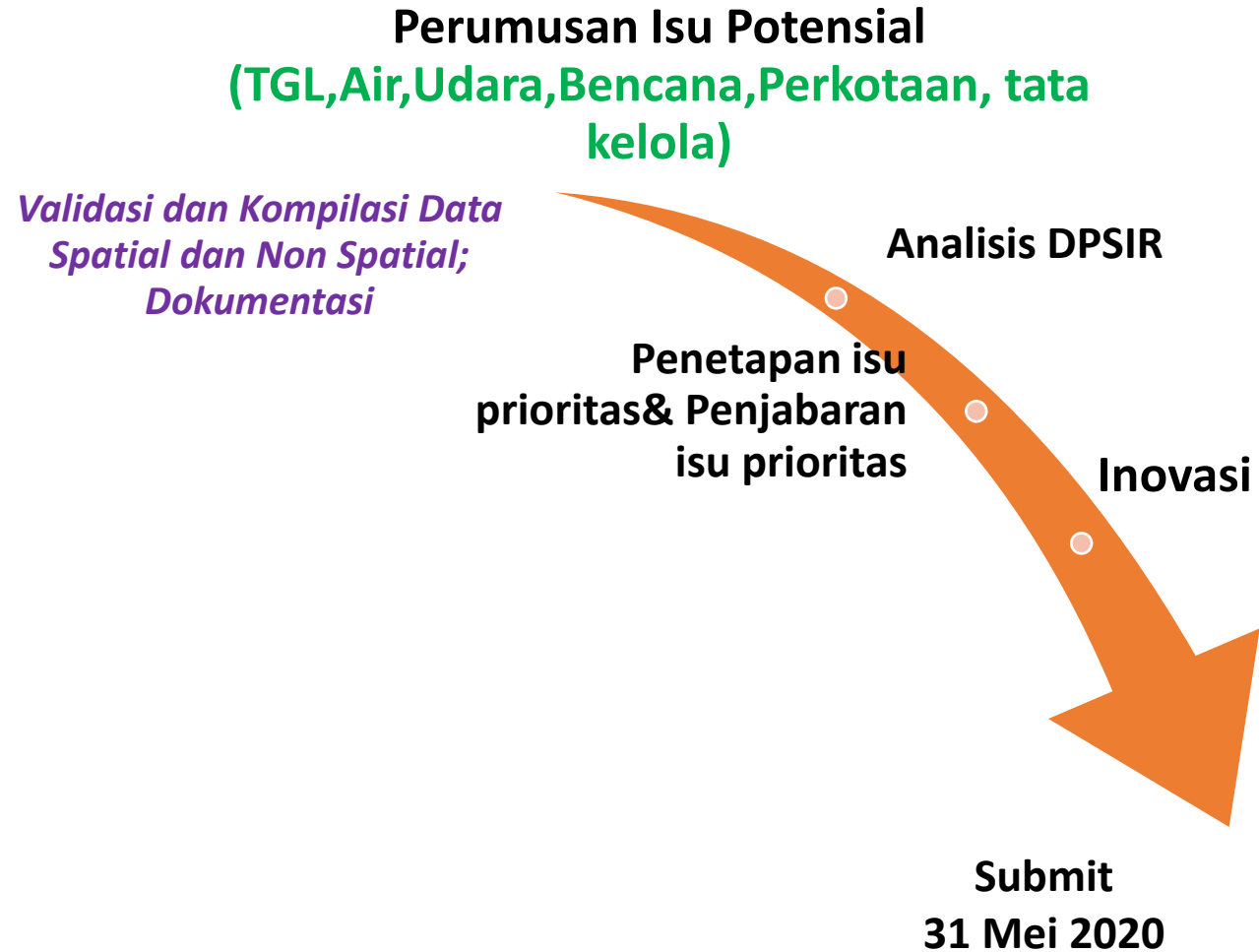
1. Bagian -1: Data Alam

- Tabel 1 – 65; Data mengenai kondisi/status lingkungan hidup daerah.

2. Bagian -2: Laporan DIKPLHD



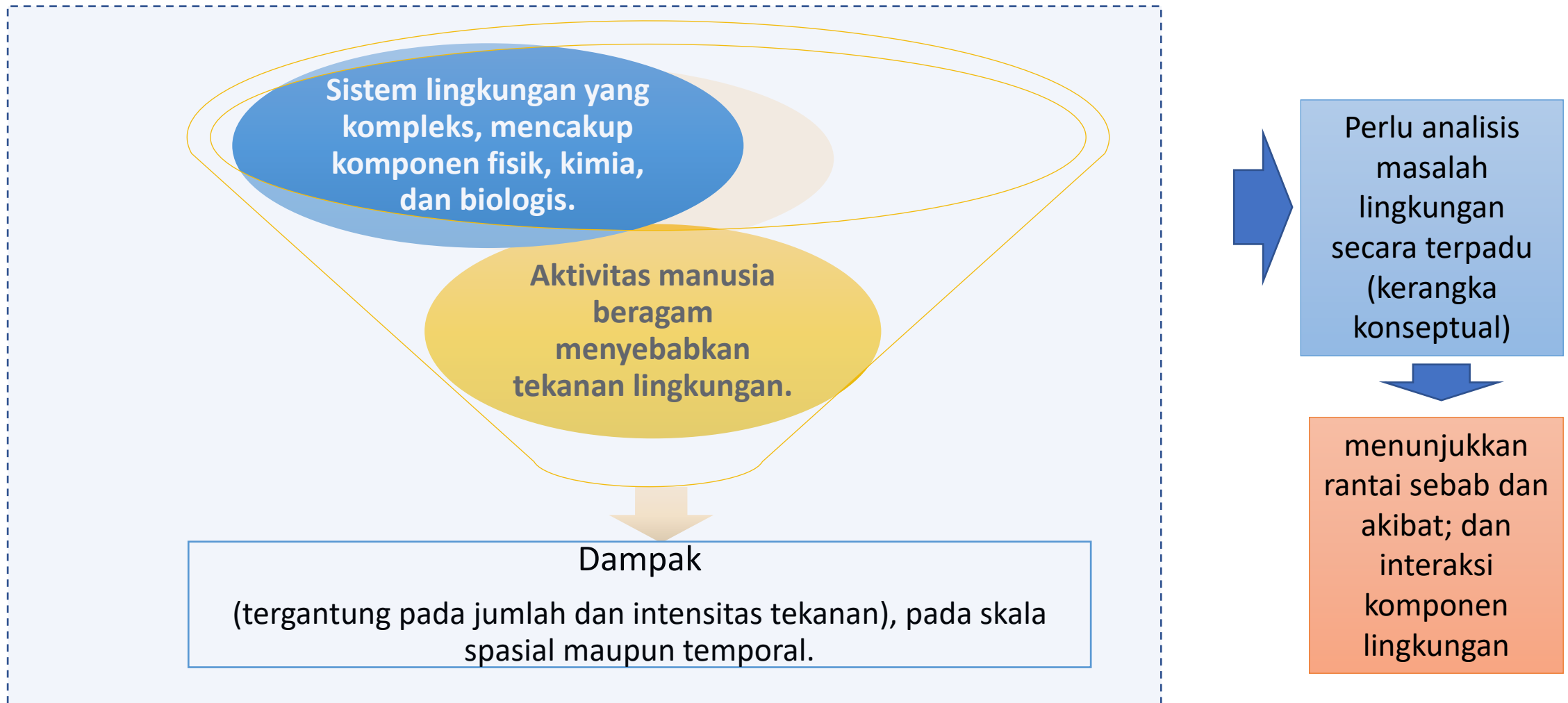
LANGKAH KERJA DIKPLHD 2020



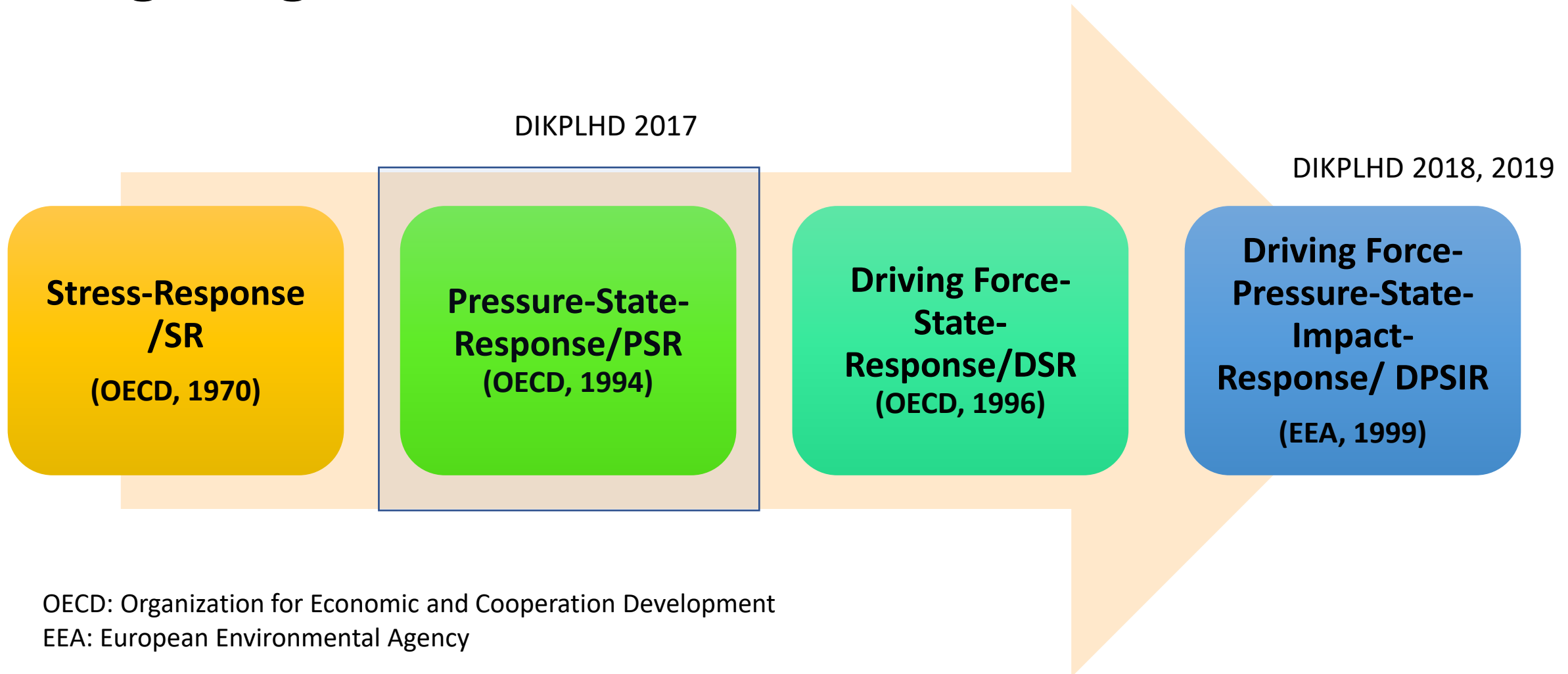
Metode Analisis Isu Lingkungan

Kerangka DPSIR

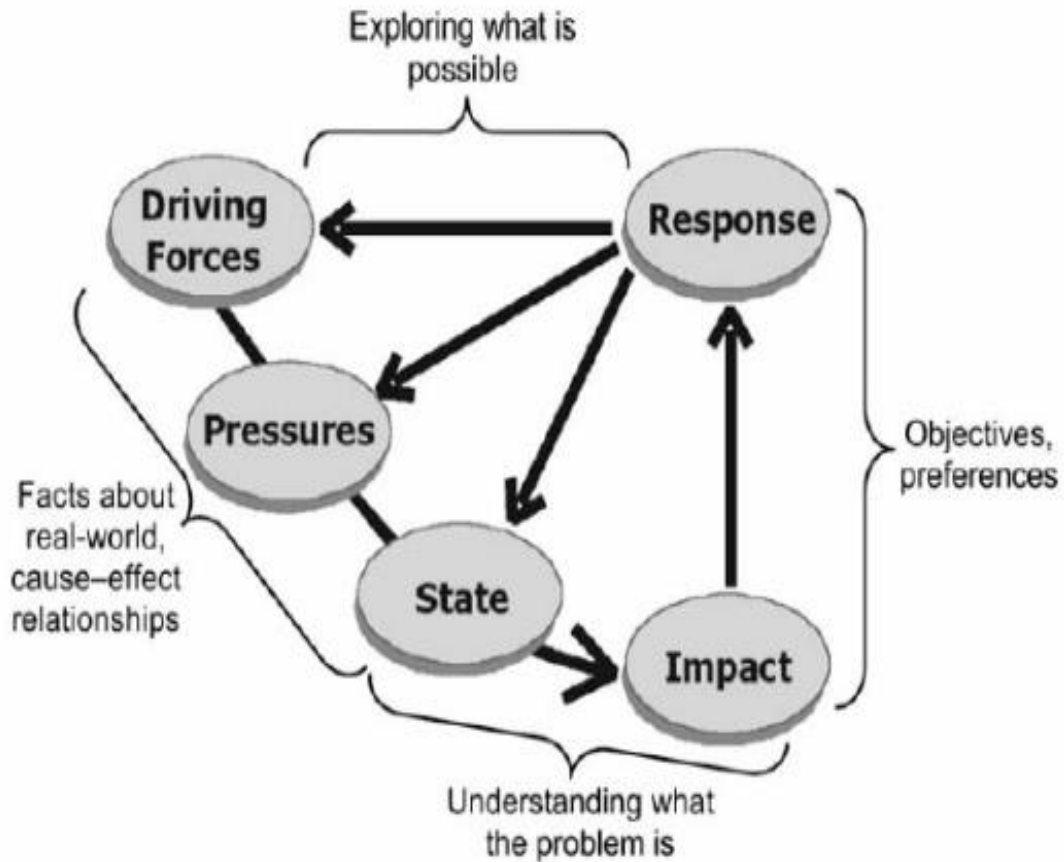
Latar Belakang Kerangka Analisis DPSIR



Kerangka Konseptual dalam manajemen lingkungan



Mengapa DPSIR??



Menganalisa hubungan sebab akibat dan atau interaksi antara komponen social-ekonomi-dan lingkungan (fisik, kimia, biologi).

Menyederhanakan informasi dan mengorganisir data → mempermudah interpretasi dan komunikasi

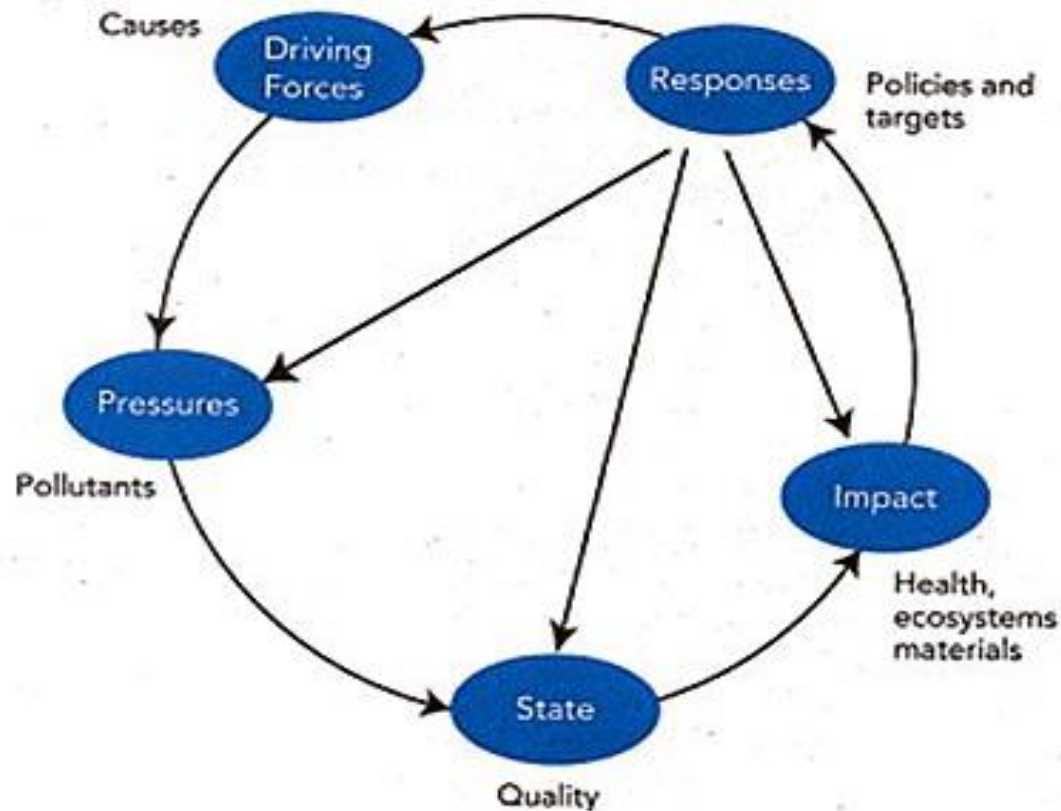
Digunakan secara global terkait studi lingkungan: SOER- ASEAN 2017 and GEO-6

Konsep DPSIR

D: Elemen pendorong/
faktor pemicu terjadinya
tekanan lingkungan

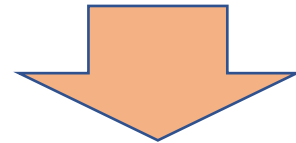
R: Respon manusia terhadap
komponen DPSI

P: faktor
penekan yang
menyebabkan
perubahan
kualitas
lingkungan



I: dampak dari status
lingkungan

S: status lingkungan
karena tekanan



Perubahan Tata Guna Lahan dan Hutan



Ancaman terhadap SDA (permukaan)



Persampahan

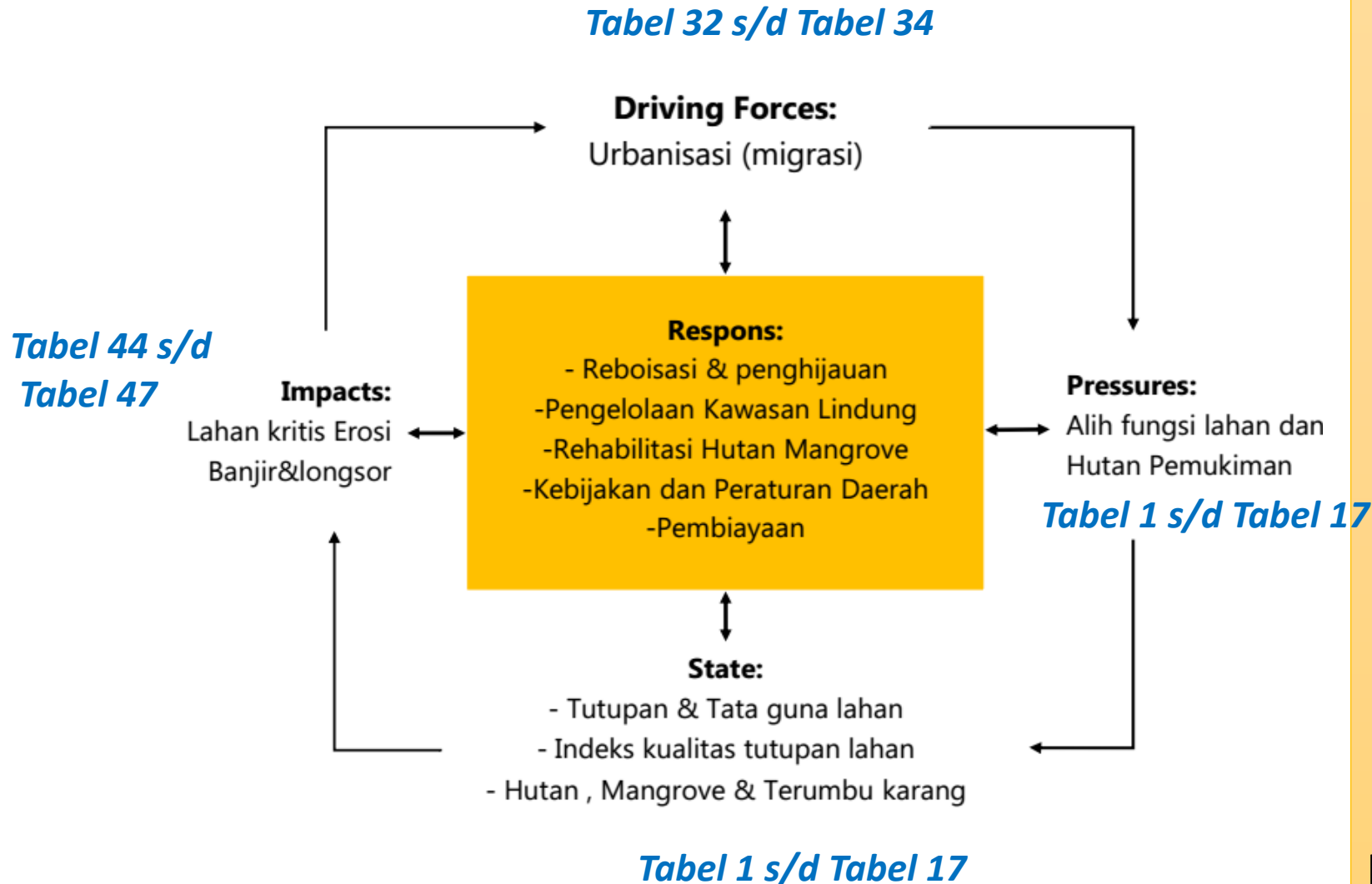


Pencemaran Udara

6 ISU
LINGKUNGAN
POTENSIAL
(KLHK)

ISU LINGKUNGAN
PRIORITAS
JAWA BARAT
2018

Perubahan Tata Guna Lahan



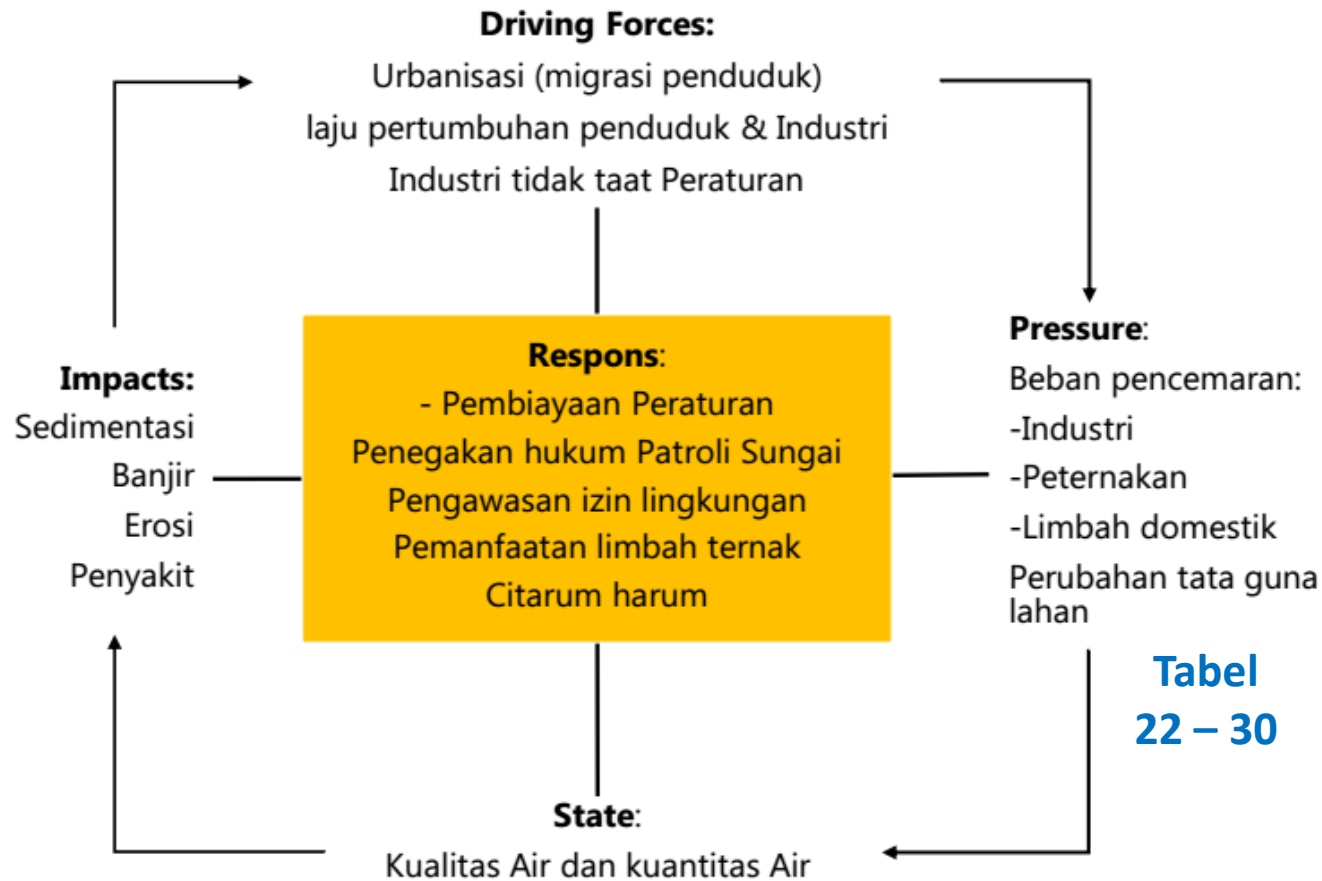
a. Data mencakup:

- tataguna lahan & perubahannya:
 - luas penggunaan lahan berdasarkan tata ruang wilayah,
 - luas wilayah yang digunakan untuk usaha pemanfaatan hutan, perkebunan, pertambangan, pariwisata, dan lain sebagainya.
- Untuk daerah pesisir dan laut:
 - rencana tata ruang
 - pemanfaatan pesisir dan laut

b. Tabel terkait: Tabel 1 s/d Tabel 17.

Ancaman Terhadap Sumber Daya Air (Sungai)

Tabel 32 s/d Tabel 34



Tabel 22 - 30

a. Data mencakup:

- Data kualitas dan kuantitas air DAS,
- jumlah penduduk yang tergantung dengan DAS,
- jumlah industri dan non industri pencemar (sumber pencemar)
- instalasi pengelolaan limbahnya,
- penggunaan air tanah,
- layanan air bersih, perizinan dan status kawasan pemanfaatan air,
- transportasi laut dan sungai,
- limbah domestik, irigasi, bahan pencemar.

b. Tabel terkait: Tabel 22 s/ d Tabel 30.

Persampahan

Tabel 32 – 34

Persampahan

Tabel 33

Impacts:
Kesehatan Masyarakat
Bencana Akibat Sampah,
Konflik Sosial

Driving Forces:

Laju Pertumbuhan penduduk yang tinggi, Tingkat
Kemiskinan masyarakat

Respons:

TPPAS Regional, Pengelolaan Sampah berbasis
Masyarakat, Ecovillage, Peraturan, Kelembagaan,
Pembiayaan

Pressures:

Pemukiman yang terus
meningkat, Pemahaman dan
Peran serta masyarakat, Teknik,
Operasional pengelolaan
sampah yang belum optimal

State:

Sumber, Timbunan, dan komposisi sampah;
Sarana dan Prasarana pengelolaan
sampah

Tabel 35, 49 – 52

Tabel 1 – 17, 49 – 52

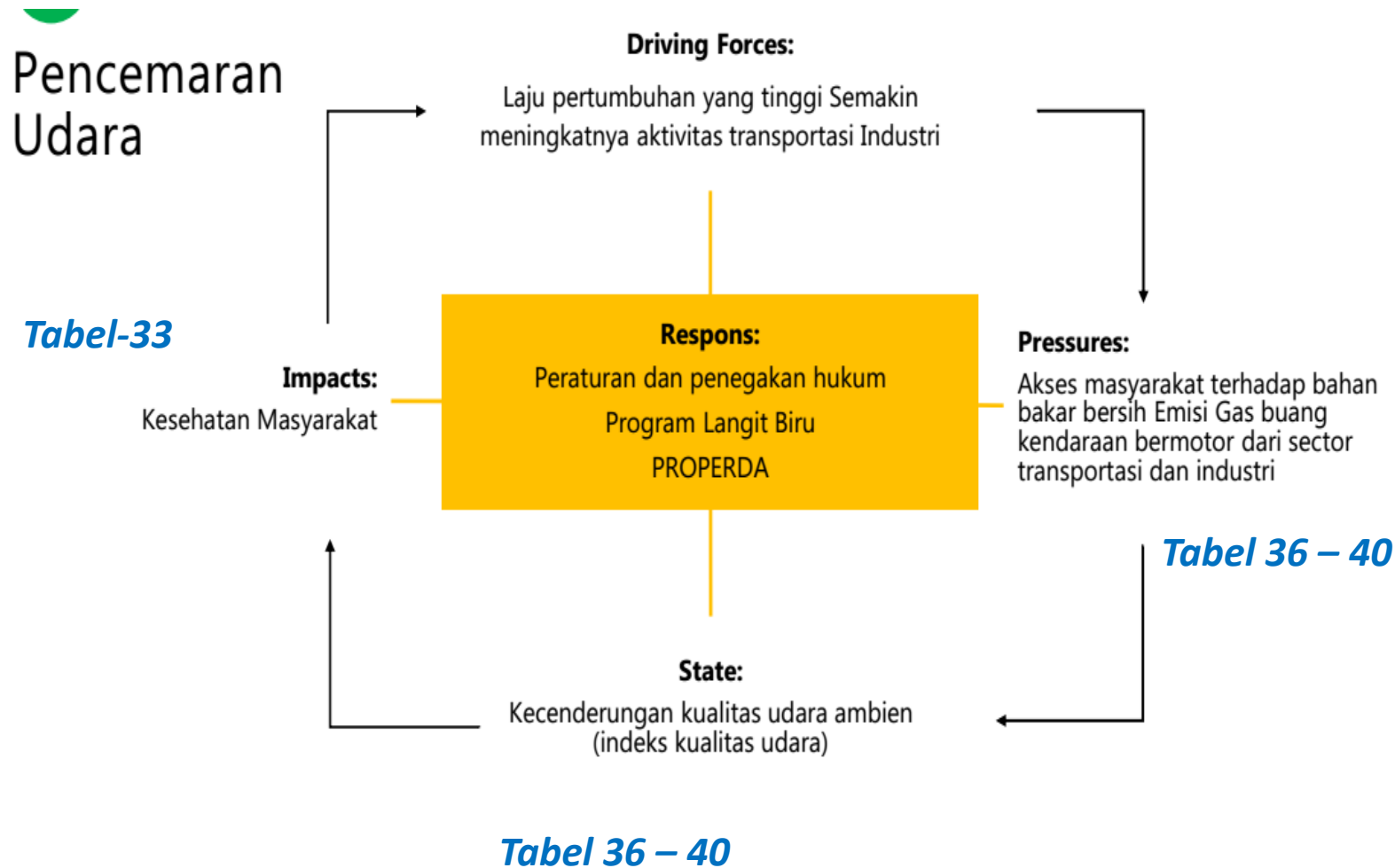
a. Jenis Data :

- Pengelolaan air limbah domestik
- Timbulan sampah domestik (sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga), dan sampah spesifik.
- Sumber sampah, timbulan sampah,
- Pengangkutan sampah, pengolahan sampah, dan sarana prasarana pengelolaan sampah.

b. **Tabel terkait:** Tabel 31, 35 dan Tabel 49 s/d Tabel 52.

Pencemaran Udara

Tabel 32 s/d Tabel 34



a. Jenis Data :

- status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), dampak: ISPA,
- Sumber pencemar (bergerak dan tidak bergerak),
- konsumsi BBM, bahan pencemar, kondisi jalan, dan kondisi industri pencemar,
- kebakaran hutan dan lahan

b. Tabel terkait: Tabel 36 s/ d Tabel 40.

TOPIK LAIN: TATA KELOLA

- Data :
 - Data seperti Pelestarian Kearifan lokal lingkungan hidup, perijinan, Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pendapatan Asli Daerah
 - pengaduan masyarakat yang timbul dalam pengelolaan LH, sedangkan jumlah personil lembaga pengelolaan lingkungan hidup dan jumlah staff fungsional yang ada dalam pengelolaan lingkungan hidup
 - Kegiatan atau program yang diinisiasi oleh masyarakat dan pengaduan masyarakat yang dapat diselesaikan
- Tabel terkait:
 - Tabel 18 s/d Tabel 21, Tabel 41 s/d Tabel 43, Tabel 53 s/d Tabel 63 dan Tabel 65.

Pemilihan Isu Lingkungan Hidup Prioritas Jawa Barat 2020



KILOMETER
CITARUM 0

Parameter dan Skoring Penilaian

1. *Besaran dampak dan/atau risiko terhadap lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya;*
2. *Mendapat perhatian publik yang luas;*
3. *Bersifat darurat karena perlu penanganan segera;*
4. *Kesulitan untuk mengatasi masalah berdasarkan pada ketersediaan metode /cara/ teknologi/ inovasi serta penunjang pelaksanaan seperti peraturan atau juklak,*
5. *Penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup; dan*

- Skala Penilaian @ Parameter:

- 1) Rendah
- 2) Sedang
- 3) Tinggi

FORM PENILAIAN ISU LINGKUNGAN HIDUP POTENSIAL 2019

Nama :

Instansi :

Parameter Penilaian			Kualitas & Besaran Dampak terhadap lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya	Mendapat Perhatian Publik yang luas	Bersifat darurat karena perlu penanganan segera	Kesulitan untuk mengatasi masalah berdasarkan pada ketersediaan metode / cara / teknologi serta penunjang pelaksanaan seperti peraturan atau juklak	Penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup	Nilai total = (a + b + c + d + e)
Skala penilaian			Skala 1 - 3 (Semakin besar dampaknya, maka semakin besar skornya)	Skala 1 - 3 (Semakin menjadi perhatian publik, maka semakin besar skornya)	Skala 1 - 3 (Semakin darurat penanganannya, maka semakin besar skornya)	Skala 1 - 3 (Semakin sulit penyelesaian, maka semakin besar skornya)	Skala 1-3 (Semakin besar penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, maka semakin besar nilai skornya)	
			a	b	c	d	e	
Isu Lingkungan Potensial	1	Tata Guna Lahan						
	2	Kualitas Air						
	3	Kualitas Udara						
	4	Risiko Bencana						
	5	(Persampahan dan sanitasi)						
	6	Tata Kelola						



HATUR NUHUN